

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **LAPORAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN MUNA TRIWULAN IV TAHUN 2024**

### **1. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN MUNA TRIWULAN IV TAHUN 2024**

1. Perkembangan harga di Kabupaten Muna didasarkan pada informasi Dinas Ketahanan Pangan yang melaporkan secara mingguan dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian yang melaporkan secara harian selama triwulan IV.
2. Harga rata-rata komoditas beras, daging sapi relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir periode bulan Oktober-Desember dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan atau harganya tetap yaitu beras Rp.13.000/kg dan daging sapi Rp.130.000/kg.
3. Harga rata-rata komoditas jagung, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras, telur ayam ras, gula pasir dan minyak goreng relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir yaitu :
  - Komoditas jagung naik sebesar 2.000,-/kg atau naik 40%.Kenaikan ini disebabkan pasokan yang sedikit karena belum musim panen raya dan juga faktor cuaca.
  - Komoditas bawang merah naik sebesar 5.200,-/kg atau naik 12 %. Kenaikan ini disebabkan karena berkurangnya pasokan dari sentra produksi bawang merah dari luar daerah sebagai akibat dari cuaca ekstrim sehingga produksi menurun.
  - Komoditas bawang putih naik sebesar Rp. 200,-/kg atau naik 13%. Kenaikan ini disebabkan berkurangnya pasokan dari sentra produksi bawang putih dari luar daerah sebagai akibat dari cuaca ekstrim sehingga produksi menurun yang berdampak pada kurangnya pasokan.
  - Komoditas daging ayam ras naik sebesar Rp. 500,-/kg atau naik 48%.Kenaikan ini disebabkan oleh kurangnya pasokan atau produksi sebagai akibat kenaikan harga pakan ternak.
  - Komoditas telur ayam ras naik sebesar Rp. 500,-/kg atau naik 10%.Kenaikan ini disebabkan meningkatnya permintaan telur menjelang Natal dan Tahun Baru di daerah lain sehingga mengurangi jumlah pasokan di Kabupaten Muna yang berimplikasi pada peningkatan harga telur.
  - Komoditas gula pasir naik sebesar Rp. 000,-/kg atau naik 11%.Kenaikan ini disebabkan oleh menurunnya pasokan gula dari luar daerah dan meningkatnya kebutuhan jelang Natal dan Tahun Baru yang mendorong permintaan.
  - Komoditas minyak goreng naik sebesar Rp.4.000,-/kg atau naik 25%. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan jelang Natal dan Tahun Baru yang mendorong permintaan.
4. Harga rata-rata komoditas cabe besar,cabe rawit dan ikan kembung relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir yaitu :
  - Komoditas cabe besar turun sebesar Rp 000,-/kg atau menurun sebesar 3%. Penurunan ini disebabkan produksi cabe besar meningkat pada musim panen di bulan Desember.

- Komoditas cabe besar turun sebesar Rp 600,-/kg atau menurun sebesar 47%. Penurunan ini disebabkan produksi cabe besar meningkat pada musim panen dibulan Desember
- Komoditas ikan kembung turun sebesar Rp.300-/kg atau turun 0,5%. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pasokan produksi tangkap nelayan dan adanya substitusi produksi ikan hasil budidaya.

Tabel 1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Muna Triwulan IV Tahun 2024

No	Komoditas	Rata-rata harga Oktober 2024 (Rp)	Rata-rata harga November 2024 (Rp)	Rata-rata harga Desember 2024 (Rp)
1	Beras	13.000	13.575	13.000
2	Jagung	5.000	5.000	7.000
3	Bawang Merah	42.000	28.000	47.200
4	Bawang Putih	40.000	39.750	45.200
5	Cabai Besar	60.000	60.000	58.000
6	Cabai Rawit	60.000	30.000	31.400
7	Daging Sapi/Kerbau	130.000	130.000	130.000
8	Daging Ayam Ras	42.500	37.500	63.000
9	Telur Ayam Ras	25.000	24.300	27.500
10	Gula Pasir	18.000	15.250	20.000
11	Minyak Goreng	16.000	16.500	20.000
*12	Ikan Kembung	50.000	50.000	50.000

Ket: \* merupakan tambahan komoditas yang dipantau atas inisiasi TPID Kab.Muna

Grafik 1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Muna Triwulan IV Tahun 2024

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

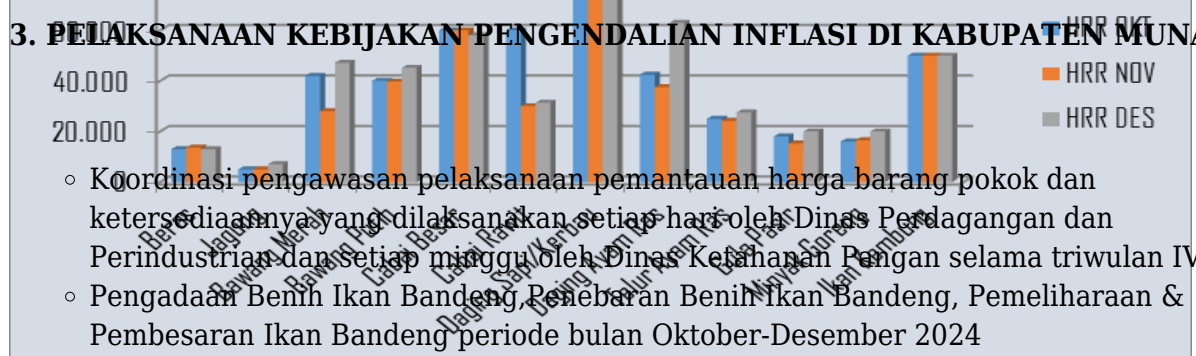
## 2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MUNA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Muna pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

- Pada Triwulan IV harga rata-rata beberapa kebutuhan barang pokok relatif meningkat namun masih terjangkau oleh daya beli masyarakat dan peningkatan ini sifatnya musiman atau jangka pendek.
- Pada aspek ketersediaan pasokan beberapa barang pokok relatif stabil namun karena sebagian besar komoditi barang pokok disupply dari daerah lain sehingga pedagang di daerah hanya sebagai penerima harga.
- Keterbatasan penganggaran yang ada sehingga upaya intervensi subsidi harga barang kebutuhan pokok strategis belum dapat dilaksanakan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## 3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MUNA



- Koordinasi pengawasan pelaksanaan pemantauan harga barang pokok dan ketersediaan yang dilaksanakan setiap hari oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan setiap minggu oleh Dinas Keshanahan Pangan selama triwulan IV
- Pengadaan Benih Ikan Bandeng, Penebaran Benih Ikan Bandeng, Pemeliharaan & Pembesaran Ikan Bandeng periode bulan Oktober-Desember 2024
- Pengadaan Benih Udang Vaname, Penebaran Benih Udang Vaname, Pemeliharaan & Pembesaran Udang Vaname periode bulan Oktober-Desember 2024
- Penyediaan Sarana Dan Prasarana Rumput Laut periode Oktober-Desember 2024

Pembuatan Bahu Jalan Usaha Tambak di Desa Labulu-Bulu periode Oktober-Desember 2024

- Penyediaan Bahan Baku, Rehab Bangunan, Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan Berupa Meja, Kompor, Spinner Dan Alat Cetak Kemasan periode Oktober-Desember 2024
- Pembangunan Bangsal Rumput Laut di Desa Labulu-bulu periode Bulan Desember 2024
- Pelaksanaan operasional kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) periode Oktober-Desember 2024 di Labunia, Desa Wambona, Kel. Watonea, Desa Labaha, Kel. Dana, Desa Bangkali, Desa Wakadia, Desa Lupia, Desa Lianosa, Desa Waale-ale;
- Pelatihan Teknis Penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku Pada Hewan Ternak tanggal 7 Oktober 2024
- Penyediaan sarana kegiatan pasca panen seperti timbangan dan kemasan periode Oktober-Desember 2024
- Pembangunan jalan usaha tani Desa Laiba, Desa Rangka, Desa Kontumere, Desa Danagoa dengan anggaran masing-masing Rp.200.000,- periode Bulan November - Desember 2024
- Pembangunan Sumur bor 17 titik tersebar di Kecamatan Kabawo ( Desa Bea 1 unit, Desa Rangka 1 unit, Desa Bente 1 unit, Desa Kontumere 2 unit.), Kecamatan Kabangka (Desa Wataliku 1 unit, Desa Wansugi 2 unit), Kecamatan Parigi (Desa Walembenowite 2 unit), Kecamatan Tongkuno 1 unit, Kecamatan Tongkuno Selatan 2 unit, Kecamatan Kontu Kowuna (Desa Bahutara 1 unit, Desa Kilambibito 1 unit), Kecamatan Pasikolaga 3 unit dengan anggaran masing-masing Rp.100.000,- periode Bulan November - Desember 2024
- Pengadaan obat hewan dan vaksin tanggal pelaksanaan periode Bulan Desember 2024 dengan besar anggaran 20.000.000,-
- High Level Meeting (HLM )/Rakor Ketahanan Pangan dan Pemberantasan Kemiskinan di Kabupaten Muna tanggal 11 Desember 2024 yang dipimpin oleh Plt. Bupati Muna Drs. H. Bachrun M.Si

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **4. EVALUASI KEBIJAKAN**

- Progres pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana produksi sektor perikanan dan pertanian sudah ada peningkatan .
- Pengawasan pelaksanaan kebijakan ditingkat teknis operasional belum maksimal baik dari segi pola waktu maupun pola tanam di sektor pertanian
- Belum optimalnya tata kelola data yang memenuhi prinsip standar data yang meliputi konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, dan satuan serta pemanfaatan teknologi dalam penyajian data perekonomian daerah seperti produksi, harga dan ketersediaan barang pokok

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **5. REKOMENDASI KEBIJAKAN**

◦

Mempercepat pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana produksi sektor perikanan, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan untuk mendorong peningkatan produksi pangan dan meningkatkan koordinasi yang efektif antara berbagai stake holder terkait di wilayah Kabupaten Muna.

- Mendorong, memperkuat konsistensi tindak lanjut kebijakan dan sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
- Mendorong dan memperkuat tata kelola data yang optimal terkait data neraca pangan, pemantauan harga oleh enumerator dan data surplus defisit produksi melalui digitalisasi.